

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 3, 2024, Halaman 254-258
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12630115)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12630115>

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Jumriani¹

¹Universitas Negeri Alauddin Makassar
Email: jumriiriani@gmail.com

Abstrak

Berbasis Masalah (PBM) adalah pendekatan pedagogis yang berpusat pada siswa, dengan menekankan pembelajaran aktif melalui keterlibatan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui pengertian strategi pembelajaran berbasis masalah. (2) Mengetahui tujuan strategi pembelajaran berbasis masalah. (3) Memahami tahap pembelajaran berbasis masalah. (4) Mengetahui karakteristik strategi pembelajaran berbasis masalah. Menggunakan metode pustaka dengan buku-buku dan jurnal yang terkait dengan pembahasan. Hasil penelitian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning/PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran. Tujuan utama dari PBL adalah memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan yang ada di dunia modern. Setiap tahap ini mendukung proses belajar yang aktif dan kolaboratif, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan umpan balik yang diperlukan selama seluruh proses PBL. Karakteristik-karakteristik ini menjadikan PBL sebagai pendekatan yang kuat untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia modern yang kompleks dan berubah-ubah.

Kata kunci: *Strategi, Pembelajaran, Masalah*

Article Info

Received date: 15 May 2024

Revised date: 19 Mei 2024

Accepted date: 25 Mei 2024

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu proses kegiatan yang bernilai edukatif. Edukatif karena dilakukan dengan cara belajar mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan merumuskan sebelum melaksanakan pengajaran. Tetapi kenyataannya kita menyadari bahwa selama ini tidak muda menjadi profesi guru untuk menjadikan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian kecerdasan dan akhlak mulia dan serta keterampilan yang untuk keperluan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu penyebabnya adalah siswa dan untuk menyelesaikan masalah yang kurang diperhatikan setiap guru. Akibatnya siswa menghadapi masalah meskipun masalah tersebut kecil atau dianggap sepele, banyak siswa yang menyelesaikan masalah dengan baik.¹

Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan topik masalah. Meskipun pendidik telah mempersiapkan apa yang harus dibahas saat sedang dikelas untuk mengajar. Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.²

Pada strategi pembelajaran masalah berbeda dengan strategi pembelajaran yang lainnya. Strategi pembelajaran ini yaitu peranan guru adalah menyodorkan berbagai masalah, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dan memfasilitasi investigasi dan dialog. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan topik masalah atau materi yang akan dibahas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui pengertian strategi pembelajaran berbasis

¹ Delsi Novelni and Elfia Sukma, 'Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli', *Journal of Basic Education Studies*, 4.1 (2021),3<<https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/download/43422836>>.

² Nurul Fatimah, 'Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Siswa Kelas XI SMKN 1 Lingsar Tahun Pelajaran 2015 / 2016', 2.4 (2016), 184. *Jurnal Pendidikan Fisikadkan Teknologi Vol. 2. No. 4.* (2016).

masalah. (2) Mengetahui tujuan strategi pembelajaran berbasis masalah. (3) Memahami tahap pembelajaran berbasis masalah. (4) Mengetahui karakteristik strategi pembelajaran berbasis masalah.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian pustaka atau metode penelitian kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari buku-buku dan jurnal ilmiah sebagai sumber utama informasi untuk mendukung penelitian atau kajian tertentu. Metode ini sering digunakan dalam penelitian akademis untuk menyusun literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Duch pembelajaran berbasis masalah pada dasarnya adalah metode instruksional yang memiliki ciri utama yaitu menjadikan masalah-masalah aktual atau nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan yang mendalam.

Strategi Pembelajaran berbasis masalah (SPBM) yaitu menghadirkan permasalahan-permasalahan yang praktis sebagai pijakan atau stimulus dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran berbasis masalah juga dapat diartikan sebagian dari cara atau rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan terhadap proses mengajar dan menyelesaikan masalah secara ilmiah atau model pembelajaran yang dilakukan melalui permasalahan-permasalahan yang ada. Strategi pembelajaran berbasis masalah suatu metode pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah baik individu maupun secara kelompok.³

Menurut Savery menyatakan bahwa *problem based Learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk melakukan penelitian, mengintegrasikan teori dan praktik, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan sebuah solusi praktis atas suatu problem tertentu. *Problem based learning* (PBL) merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran yang bersifat *Learner-Centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa, di samping *Project- Based Learning*, dan *Inquiry-Based Learning*. Menurut De Galloway *Problem based learning* (PBL) sebagai bentuk *student-centered Learning*, ialah bentuk pembelajaran di mana setiap siswa memperoleh kesempatan belajar yang relevan dengan kebutuhan belajarnya. Bentuk pembelajaran yang demikian bukan berarti guru harus mengerti semua materi untuk diberikan kepada siswa dengan berbagai kepentingan, kebutuhan, dan karakteristiknya, melainkan lebih sebagai tutor yang menunjukkan apa yang telah siswa ketahui, apa yang belum, dan apa yang semestinya dicari, yang merupakan tanggung jawab masing-masing siswa. Pemberian tugas dan aktivitas yang menantang dan menuntut pemikiran siswa akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mencari, menganalisis, dan menentukan jawaban terkait tugas dan aktivitas itu.⁴

Tujuan Strategi pembelajaran berbasis masalah

Tujuan utama dalam strategi pembelajaran berbasis masalah bukanlah menyampaikan sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah dan sekaligus mengembangkan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.⁵ Pembelajaran berbasis masalah juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan sosial peserta didik.⁶ Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan keterampilan sosial itu dapat terbentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah juga bertujuan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam berfikir, memecahkan masalah, belajar sebagai orang dewasa dengan melibatkan mereka dalam pengalaman yang nyata, menjadi pembelajar yang mandiri. Melalui

³ Muhammad Rizqi Amaluddin and others, 'Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Agama Islam di smk pgri Pekanbaru', *Jurnal Cerdik: Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2022), 102 <<https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2022.002.01.10>>.

⁴ Dyan Rifiana Malikhah, "Strategi Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran Berkarakter Dan Berwawasan Global," *Jurnal Strategi Pembelajaran* 1, no. 1 (2018): 89–90.

⁵ Muhammad Fachurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 113.

⁶ Hardika Saputra, 'Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)', *Jurnal Perpustakaan*. 5 (2020).

strategi pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan peserta didik mandiri maupun kelompok mampu menyelesaikan masalah disekitar lingkungannya.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu strategi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, kemudian peserta didik perlu beradaptasi dengan keadaan. Peserta didik menjadi subjek utama pada proses pembelajaran. Guru juga perlu mempersiapkan strategi pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan uraian diatas, adapun tahapan-tahapan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu: (1)Arahkan peserta didik pada masalah Kegiatan guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan persyaratan penting yang harus disediakan dan memotivasikan peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahkan masalah, kemudian kegiatan peserta didik memahami tujuan pembelajaran, menyediakan persyaratan yang penting dan mempersiapkan dirinya untuk ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran tersebut. (2) Arahkan peserta didik untuk belajar yaitu, kegiatan guru dalam hal mengarahkan peserta didik untuk belajar yaitu membantu mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan tugas pembelajaran terkait dengan masalah. Tugas peserta didik mendefinisikan masalah dan bersiap menerima tugas belajar terkait dengan masalah. (3) Merumuskan Masalah yaitu merumuskan masalah dalam tahap strategi pembelajaran berbasis masalah melibatkan beberapa langkah: pertama Identifikasi Topik yaitu, pilih topik yang relevan dan menarik bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Kedua Tentukan Tujuan Pembelajaran: Jelaskan secara jelas apa yang ingin dicapai oleh siswa melalui pembelajaran tersebut. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART). Ketiga Identifikasi Masalah: Identifikasi masalah atau tantangan konkret yang berkaitan dengan topik pembelajaran tersebut. Pastikan masalah tersebut menantang dan memerlukan pemecahan melalui pemikiran kritis dan kreatif.

Rancang pertanyaan terbuka: Rumuskan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk melakukan eksplorasi, analisis, dan sintesis informasi untuk menyelesaikan masalah. Pertanyaan-pertanyaan ini harus pemikiran kritis dan memicu diskusi. Dengan merumuskan masalah dengan cermat, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan membangun keterampilan pemecahan masalah siswa. (4) Menganalisis masalah yaitu menganalisis masalah dalam tahap strategi pembelajaran berbasis masalah melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi akar masalah, memahami konteksnya, menentukan tujuan pembelajaran, serta merancang langkah-langkah penyelesaiannya yang relevan dengan tujuan tersebut. Ini memungkinkan untuk memastikan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menganalisis masalah langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang. (5) Mendefinisikan masalah yaitu mendefinisikan masalah yaitu merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung konflik sehingga peserta didik jelas dengan masalah yang dikaji, kemudian kegiatan guru meminta pendapat peserta didik tentang masalah yang sedang dikaji. (6) Menyadari masalah yaitu dimulai dengan kesadaran masalah yang akan dipecahkan. Kemampuan harus di capai peserta didik adalah peserta didik dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang dirasakan oleh manusia dan lingkungan sosial.⁷

Ada beberapa tahapan Strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu sebagai berikut:⁸ pertama Tahapan Pendahulua, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengemukakan penjelasan alat bahan dan sumber belajar yang dibutuhkan serta memotivasikan peserta didik agar terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. Kedua Tahapan kegiatan inti yaitu, guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya. ketiga Tahap penutup yaitu guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

⁷ Syamsidah and Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*, Buku, Cek. I (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018), h. 18-20.

⁸ Berkat Johannes Pakpahan, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia', *Jurnal Edukasi Budaya*, 1.1 (2020), 30.

Karakteristik Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Karakteristik berasal dari kata karakter yang artinya tabiat/watak, pembawaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu maupun relatif tetap.⁹ karakteristik adalah serangkaian sifat atau ciri-ciri yang membentuk identitas seseorang atau sesuatu yang membedakan dari yang lain. Dalam konteks manusia karakteristik banyak yang membuat setiap individu menjadi unik, kepribadian adalah salah satu aspek utama dari karakteristik seseorang. Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan dengan peserta didik dihadapkan pada suatu masalah yang dapat menantang peserta didik untuk belajar dan bekerja keras kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga menjadi proses interaksi antara stimulus dan respon. Pembelajaran berbasis masalah bertujuan untuk membantu peserta didik membantu dalam menghadapi situasi kehidupan nyata dan mempelajari bagaimana orang dewasa berperan.¹⁰

Menurut Howard Barrows mengemukakan beberapa karakteristik pembelajaran berbasis masalah yaitu, pertama proses pembelajaran yang bersifat kepada siswa, siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan. Kedua proses pembelajaran berlangsung dengan kelompok kecil. Ketiga guru sebagai fasilitator atau pembimbing. Keempat permasalahan-permasalahan yang disajikan dalam pembelajaran diorganisasi dalam bentuk dan fokus tertentu yang merupakan stimulus pembelajaran. Kelima informasi baru diperoleh melalui belajar secara mandiri.¹¹ Strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik yaitu:¹² Belajar dimulai dengan suatu permasalahan. Permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa. Mengorganisasikan pembelajaran di seputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu, Memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri. Menggunakan kelompok kecil. Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja.

Pembelajaran berbasis masalah menggambarkan sebuah kondisi belajar dimana masalah menjadi kendali dalam pembelajaran. Belajar diawali dengan sebuah masalah. Masalah yang dibuat bisa memacu siswa untuk menambah pengetahuannya ketika mereka dapat memecahkan masalah tersebut. Siswa dalam mencari suatu jawaban yang benar, siswa harus mengidentifikasi masalahnya, mengumpulkan informasi, mengidentifikasi solusi, mengevaluasi pilihan, memberikan kesimpulannya. Jika siswa mampu melaksanakan hal tersebut maka akan terbentuk pengalaman dan pengetahuan baru terhadap siswa. Pemahaman individu dan perasaan yang membentuk cara bahwa individu dikonsep dan terlibat dalam perilaku matematika Pembelajaran Menurut Savoi dan Hughes ada beberapa karakteristik strategi pembelajara berbasis masalah yaitu:¹³ (1) Suatu permasalahan yang dipilih yang dijadikan awal proses pembelajaran. (2) Permasalahan yang dikaji tentu terkait peristiwa yang terjadi dikalangan peserta didik. (3) Pembelajaran yang diorganisasikan dengan pembahasan diseputar aspek mulai dari faktor penyebab sampai tujuan perilaku. (4) Tanggung jawab dalam menjalankan dengan bentuk proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dimunculkan berbagai aspek dalam kasus. (5) Proses diskusi dilakukan oleh setiap kelompok kecil kelompok yang dibuat dari anggota kelas. (6) Hasil diskusi dihasilkan siswa berbentuk produk dan kinerja setiap anggota kelompok dan aspek-aspek yang muncul ketika proses pengungkapan.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. Tahap-tahap strategi ini, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi solusi, memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk memandu siswa melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada tindakan.

⁹ Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran," *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 107.

¹⁰ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman, h. 31.

¹¹ Sadia and I Wayan, "Model Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemikiran Yang Kritis," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Undiksha*, no. 2 (2008).

¹² Arief Ageng Sanjaya, "Pembelajaran Berbasis Masalah Apa, Karakteristik Dan Implikasi?," *Jurnal Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny* 2015, 2015, 111.

¹³ Moh Eko Nasrullah, "Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam PAI Berbagai Upaya Mencegah Perkelahian Siswa," *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2020), h. 31.

Dengan karakteristik yang berfokus pada siswa, pembelajaran berbasis masalah dapat membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dan menjadi pembelajar seumur hidup yang mandiri. Tujuan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu membangun keterampilan, mengembangkan pemahaman dalam memecahkan masalah siswa. Metode ini membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan stimulus dunia nyata. Tahap-tahap pembelajaran berbasis masalah adalah bahwa pendekatan ini tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk memecahkan masalah konkret, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang esensial dalam kehidupan mereka. Ini juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang mampu menghadapi tantangan dunia nyata dengan keyakinan dan kemampuan yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran yang mendalam dan berarti. karakteristik strategi pembelajaran berbasis masalah adalah bahwa pendekatan ini tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang relevan dan esensial bagi keberhasilan mereka di dunia nyata. Dengan memanfaatkan karakteristik ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, menantang, dan bermakna bagi siswa.

REFERENSI

- Amaluddin, Muhammad Rizqi, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS AGAMA ISLAM DI SMK PGRI PEKANBARU." *Jurnal Cerdik: Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2022): 102. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2022.002.01.10>.
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman. "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *Diffraction Journal for Physics Education and Applied Physics* 3, no. 1 (2022): 31. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.
- Fachurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Fatimah, Nurul. "Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Siswa Kelas XI SMKN 1 Lingsar Tahun Pelajaran 2015 / 2016" 2, no. 4 (2016): 183–90.
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji. "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran." *Manazhim: Jurnal Managemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 107.
- Malikha, Dyan Rifiana. "Strategi Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran Berkarakter Dan Berwawasan Global." *Jurnal Strategi Pembelajaran* 1, no. 1 (2018): 89–90.
- Nasrullah, Moh Eko. "Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam PAI Berbagai Upaya Mencegah Perkelahian Siswa." *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 1–8.
- Novelni, Delsi, and Elfia Sukma. "Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli." *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021): 3. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/download/43422836>.
- Pakpahan, Berkat Johannes. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Edukasi Kultura* 1, no. 1 (2020): 30.
- Sadia, and I Wayan. "Model Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemikiran Yang Kritis." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Undiksha*, no. 2 (2008).
- Sanjaya, Arief Ageng. "Pembelajaran Berbasis Masalah Apa , Karakteristik Dan Implikasi ?" *Jurnal Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny 2015*, 2015, 111.
- Syamsidah, and Hamidah Suryani. *Buku Model Peoblem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Buku. Cek. I. Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2018.